

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data serta menjelaskan fenomena atau peristiwa yang sedang berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen atau tokoh kunci, sedangkan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana mitigasi risiko gagal bayar pada pembiayaan *Rahn* dalam menekan kerugian di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Moropelang. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.⁶⁵

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode *field research* (penelitian lapangan), karena metode tersebut memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian maupun situasi nyata yang terjadi. Hal ini sangat penting untuk memahami konteks yang spesifik serta dinamika yang memengaruhi fenomena yang diteliti, khususnya terkait praktik mitigasi risiko di BMT.⁶⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perancang, yang berarti memiliki keterlibatan aktif dalam menyusun dan mengelola seluruh rangkaian proses penelitian. Kehadiran peneliti menjadi sangat penting karena tidak hanya berperan

⁶⁵ S M Hanif Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Rudy (Agam Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025).

⁶⁶ A Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021).

dalam mengumpulkan data, tetapi juga dalam merancang metodologi, menetapkan fokus penelitian, serta menafsirkan hasil yang diperoleh. Sebagai perancang, peneliti bertanggung jawab dalam membentuk kerangka penelitian, memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana, serta mengarahkan proses analisis agar menghasilkan temuan yang relevan dan mendalam.

Peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian sebanyak tujuh kali di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Moropelang dalam kurun waktu kurang lebih 9 bulan, yaitu sejak bulan Juni 2025 hingga bulan April 2026. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara dengan pihak karyawan BMT Mandiri Sejahtera Cabang Moropelang, khususnya manajer dan bagian *marketing*. Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh data terkait tingkat *NPF*, jumlah anggota, jumlah penyaluran pembiayaan *Rahn*, serta penerapan strategi 5C.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Moropelang yang berlokasi di Jl. Industri, Moropelang, Babat, Kabupaten Lamongan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil wawancara dan observasi awal yang telah dilakukan peneliti, serta adanya keterkaitan yang relevan antara kondisi di lokasi tersebut dengan topik penelitian yang diangkat. Selain itu, jika dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah lainnya di Kecamatan Babat, BMT Mandiri Sejahtera Cabang Moropelang memiliki jumlah nasabah pada pembiayaan *Rahn* yang relatif besar dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis mitigasi risiko gagal bayar terhadap pembiayaan *Rahn*.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yang meliputi kata-kata, perbuatan, dan informasi tambahan seperti dokumen. Menurut Sugiyono di kutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan, ada dua jenis pengumpulan data, tergantung sumbernya adalah sebagai berikut:⁶⁷

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi langsung di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Moropelang serta wawancara dengan informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan tersebut mengacu pada pendapat Sugiyono dan Lexy J. Moleong, yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, informan dipilih secara *purposive sampling*, yaitu individu yang dianggap paling mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti.⁶⁸

Oleh karena itu, peneliti menentukan informan yang relevan dengan fokus penelitian agar memperoleh data yang mendalam dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Bapak Ahmad Muriyanto selaku pimpinan yang memahami secara mendalam topik penelitian.

⁶⁷ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

⁶⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT*, vol. 17 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017).

- b) Kak Febrianti Nilam Sari sebagai bagian marketing yang mengetahui mitigasi yang diterapkan sekaligus bertanggung jawab terhadap anggota di Pasar Moropelang.
- c) Mas Suef anggota pembiayaan *Rahn* yang melakukan pembiayaan lebih dari sepuluh juta.
- d) Mbak Ainur Rohman anggota pembiayaan *Rahn* yang melakukan pembiayaan kurang dari sepuluh juta.
- e) Ibu Mufarokah melakukan pembiayaan *Rahn* sebanyak lima kali.
- f) Ibu Nur Laili Fikriyah melakukan pembiayaan *Rahn* tiga kali.
- g) Bapak Nur Kasan melakukan pembiayaan *Rahn* sebanyak dua kali.
- h) Ibu Nur Vivin Lestari melakukan pembiayaan *Rahn* empat kali.
- i) Bapak Hamid Arif melakukan pembiayaan *Rahn* sekitar sepuluh kali .
- j) Bapak Kusmanto melakukan pembiayaan *Rahn* sebanyak dua kali.
- k) Bapak Maimun melakukan pembiayaan *Rahn* sebanyak sembilan kali.
- l) Bapak Hasan melakukan pembiayaan *Rahn* sebanyak sembilan kali.

Pemilihan sepuluh orang anggota pembiayaan *Rahn* tersebut didasarkan pada karakteristik penelitian kualitatif yang memiliki keterbatasan dalam jumlah subjek penelitian tetapi sudah mencakup semua aspek. Hal ini sejalan dengan Menurut Sugiyono dalam buku Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (*mixed methods*), dalam penelitian kualitatif jumlah sampel tidak ditentukan berdasarkan perhitungan statistik, tetapi berkembang selama proses penelitian berlangsung sampai data yang diperoleh dianggap jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak ditemukannya lagi informasi atau variasi baru dari

informan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang umumnya menggunakan data berbasis angka dengan jumlah responden yang lebih besar.⁶⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang menjadi fokus penelitian. Data yang diperoleh dari beberapa sumber yang diperoleh dari beberapa literatur seperti laporan tahunan, laporan berkelanjutan, jurnal ilmiah, skripsi, dan media sosial lainnya.⁷⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan pencermatan terhadap suatu objek atau peristiwa yang diperoleh melalui pemanfaatan pancaindra, terutama indera penglihatan, serta indera lainnya.⁷¹ Pada penelitian kualitatif ini digunakan teknik pengumpulan data observasi terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai Mitigasi Risiko Gagal Bayar Pada Pembiayaan *Rahn* Dalam Menekan Kerugian di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Moropelang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses dialog antara peneliti dan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi penting terkait objek yang sedang diteliti. Wawancara juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Abdul Syukur and Nirwaning Makleat, "Model Pembelajaran Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually (Savi) Dengan Media Puzzle Di Paud Munatuan," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Din* 8, no. 1 (2021): 4.

informan.⁷² Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yang menurut Esterberg termasuk jenis wawancara mendalam dengan pelaksanaan yang lebih fleksibel.⁷³ Pada metode ini, pewawancara menyiapkan sejumlah pertanyaan tanpa menyediakan pilihan jawaban, kemudian mencatat hasil wawancara yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti juga merekam proses wawancara menggunakan handphone, baik dalam bentuk audio maupun visual, guna mempermudah pencatatan hasil wawancara dan observasi terhadap karyawan serta anggota pembiayaan di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Moropelang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data tambahan yang digunakan untuk mendukung proses analisis dan interpretasi data, selain observasi dan wawancara. Metode ini berfungsi untuk melengkapi data penelitian melalui informasi tertulis maupun visual yang terdapat di lokasi penelitian, seperti foto, video, dan profil perusahaan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih objektif dan konkret. Pada penelitian ini peneliti telah mengkaji dokumen yang telah disajikan terkait Mitigasi Risiko Gagal Bayar Pada Pembiayaan *Rahn* Dalam Menekan Kerugian di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Moropelang.⁷⁴

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang dilakukan secara berulang dan sistematis. Analisis dilakukan melalui dua tahapan,

⁷² Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio, 2016).

⁷³ Maichel Natalando Damanik, Gandi Wibowo, and Maria Benedicta Dian Savitri, "Makna Kebersamaan Sosial Dalam Masyarakat Bagi Penganut Ugamo Malim Dan Kristen Protestan Di Cipayung," *Jurnal Voice* 3, no. 2 (2023).

⁷⁴ Muhamad Fadli, *Metode Penelitian Kombinasi, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024).

yaitu saat proses pengumpulan data berlangsung dan setelah seluruh data terkumpul. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Umroh dan Hengky Wijaya, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga diperoleh data yang valid dan akurat.⁷⁵ Adapun teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Tahapan ini merupakan proses penyempurnaan data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan seleksi dengan mengurangi data yang dianggap kurang penting atau tidak relevan, serta menambahkan data yang masih dirasa kurang. Selain itu, peneliti juga mengelompokkan data ke dalam kategori data primer dan sekunder guna mempermudah proses pengolahan serta penyajian data.

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif umumnya ditandai dengan penyajian informasi dalam bentuk uraian kalimat yang tersusun secara sistematis untuk menjelaskan suatu data. Data yang diperoleh kemudian disajikan oleh peneliti dalam bentuk narasi paragraf. Selain itu, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk lain, seperti tabel.

3. Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan bagian krusial dalam proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun inti dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Proses tersebut dilakukan dengan menelaah kembali keabsahan kesimpulan secara berulang, khususnya terkait kesesuaian dan konsistensinya dengan judul, tujuan, serta rumusan masalah yang telah ditentukan.

⁷⁵ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif guna memeriksa dan memastikan keabsahan data yang telah dikumpulkan. Keabsahan data merupakan suatu pemenuhan terhadap nilai yang benar, penyediaan dasar agar hal tersebut dapat diterapkan, dan mendapatkan informasi berdasar pada suatu yang konsisten.⁷⁶ Untuk menilai keabsahan data digunakan teknik kriteria untuk mengukur suatu data kepercayaan yaitu:

1. *Triangulasi* Sumber

Pada tahap ini dilakukan proses pemeriksaan terhadap data dan informasi yang berasal dari berbagai sumber serta teori yang telah melalui tahap verifikasi sebelumnya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari pegawai BMT Mandiri Sejahtera Cabang Moropelang yaitu kepada pimpinan lembaga dan pegawai di bagian marketing kemudian dibandingkan atau dikonfirmasi dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada sepuluh anggota pembiayaan *Rahn*. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *triangulasi* untuk membandingkan data yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara dengan dokumen-dokumen yang relevan.

2. Ketekunan dan Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti dituntut untuk menelaah permasalahan yang sedang diteliti serta mencari bukti-bukti yang mendukung. Peneliti harus memusatkan perhatian pada pengamatan terhadap gejala dan fenomena yang dianggap penting, khususnya yang berkaitan dengan mitigasi risiko gagal bayar di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Moropelang.

⁷⁶ Muhammad Husnullail and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

3. Perpanjangan Masa Pengamatan

Perpanjangan masa pengamatan dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat lebih cermat dan teliti dalam mencari serta menelaah data yang diperoleh. Dengan demikian, langkah ini dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan sekaligus membangun kepercayaan dari para informan.⁷⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat empat tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan, kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan rencana penelitian, penentuan objek penelitian, pengurusan perizinan, penetapan informan, serta persiapan instrumen atau alat penelitian. Pada tahap ini, peneliti memulai dengan melakukan observasi dan wawancara awal kepada karyawan, kemudian mengurus izin untuk melanjutkan penelitian pada objek yang telah ditentukan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai data pembiayaan bermasalah serta mitigasi risiko gagal bayar.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan mengelompokkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian menafsirkan makna dari informasi tersebut sesuai dengan konteks permasalahan

⁷⁷ Yani Sukriah et al., *Metodologi Penelitian: Menguasai Pemilihan Dan Penggunaan Metode* (Indramayu: Penerbit Adab, 2024).

yang diteliti. Selanjutnya, peneliti melakukan verifikasi data untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan, peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sudut pandang secara sistematis. Setelah itu, peneliti melakukan konsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing untuk memperoleh arahan dan bimbingan terhadap hasil penelitian yang telah dituliskan.⁷⁸

⁷⁸ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.